

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Devi. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung*. Universitas Sriwijaya.
- Aisah, N., Thamrin, Y., & Fachrin. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan di PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar Tahun 2018*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2019;Volume14.
<http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/97>
- Andriani, M. dkk. (2017). “*Perancangan Ulang Egrek Yang Ergonomis Untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja Pada Saat Memanen Sawit*”, 4(2), pp, 119-128. doi:<https://dx.doi.org/10.24853/jisi.4.1pp-pp>
- Arhan, dkk. (2018). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Kebun Batee Putih PT. Argo Sinergi Nusantara*”. Universitas Syiah Kuala.
- Anonim, 2019. *Laporan Akhir Kabupaten Labuhanbatu Selatan*.
http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1504032367Bab_4.pdf. Diakses pada tanggal 26 Maret 2021. Medan).
- A'yun, A Qurrota, dkk. *Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke-44 UNS tahun 2020 “ Strategi Ketahanan Pangan Masa New Normal Covid-19”*. ISSN 2615-7721;Volume 4 No 1.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. 2019.

- Badan Pusat Statistik, 2017. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2017*. ISSN 1978-9947.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Angka, 2018. *Luas Wilayah Menurut Desa atau Kelurahan*. Labuhanbatu Selatan: BPS Labuhanbatu Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Angka, 2020. *Luas Wilayah Menurut Desa atau Kelurahan*. Labuhanbatu Selatan: BPS Labuhanbatu Selatan.
- Budiman, A., dkk (2016). *Hubungan Antara Umur dan Indeks beban Kerja Dengan Kelelahan pada Pekerja di PT. Karias Tabing Kencana*. Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan.
- Damayanti, Ratih. (2018). *Gambaran Kecelakaan Kerja di Industri Baja X Gresik Indonesia*. Gresik: Unida.
- Data Internasional Labour Organization 2017.
- Fauzi, Muhammad. 2020. *Peran Medis Massa dalam Pendidikan Politik Melalui sosialisasi Politik*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Handayani. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di Kenagarian Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembang Tahun 2019*.
- Harahap, Z. A. and Hariyadi. (2018). *Manajemen panen Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Kebun Sei Lukut Siak Riau*. Institusi Pertanian Bogor.

- Huda, L.N (2014). *Analisis Penggunaan egrek Sebagai Alat Pemanen Kelapa Sawit: Part 2. Atribut Egrek dan Ergonomi Re-Desain*. Universitas Sumatera Utara.
- Jamaludin, M. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di Tpa Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020*. Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2490>
- Mentari, A., dkk. (2012). *Hubungan Karakteristik Pekerja dan Cara Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Tahun 2012*. Universitas Sumatera Utara.
- Mohtar, Imam. 2020. *Implementasi Manajemen Perpustakaan di Sd Negeri Candi Tubggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan*. IAIN Samarinda. E-ISSN: 2714-6030 Volume1 No.2.
- Nur, M. (2017). *Usulan Perbaikan Metode Kerja Proses Pemanenan Kelapa Sawit Dengan Menggunakan Metode SCAT di PT.XYZ*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nuryadi, Achmad Rizal. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan di PabrikGula Kebonagug Kabupaten Malang*. Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2017.
- Organisasi Perburuhan Internasional, ILO. 2017.

- Pertiwi, I. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Crumb Rubber di PT. Teluk Luas Padang Tahun 2018 [Skripsi]*. Padang: Universitas Andalas; 2018.
- Putranti, K,A., dkk. (2012). *Studi Waktu (Time Study) Pada Aktivitas Pemanenan Kelapa Sawit di Perkebunan Sari Lembah Subur, Riau*. Institusi Pertanian Bogor.
- Rizky, I. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Usah Pengelolaan Besi Tua di Ota Padang Tahun 2018 [Skripsi]*. Padang: Universitas Andalas; 2018.
- Rudyarti, Edwina. *Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Pisau Batik di PT. X; 2017*.
- Setiawan, F.M., dkk (2017). *Kajian Profil Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PT. Subur Arum Makmur di First Resources Riau*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Sitompul, Nelly A. *Nilai Budaya Upacara Adat Upat Upah pada Masyarakat Pesisir Sibolga [Skripsi]*. Medan : Universitas Sumatera Utara. 2020.
- Sitorus, B. A., dkk. (2018). *Kajian Penerapan Alat Pelindung Diri Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Sudarmaji, I. (2017). *Strategi Pengembangan Keterkaitan Kebun Inti Plasma Dengan Kapasitas Pabrik Kelapa Sawit Pada Perkebunan PT. Kurnia Luwuk Sejati Banggai Sulawesi Tengah*. Universitas Muhammadiyah Luwuk.

- Sulhinayatillah. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, Palangsing Crumb Rubber Factory, Bulukumba Sulawesi Selatan*. 2017. UIN Alauddin Makassar . <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.
- Syahputra, D. *Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Penderes di PT. Socfindo Aek Paminke Labupaten Labura Tahun 2018*. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2018.
- Syuaib, dkk. (2015). *Studi Gerak Kerja Pemanen Kelapa Sawit Secara Manual*. Institusi Pertanian Bogor.
- Tarwaka. 2017. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat kerja*. Harapan Press: Surakarta.
- Tansela, et al., (2017). *Kajian Efektifitas Panen Kelapa Sawit Secara Manual*. Institut Pertanian Bogor.
- Uno, Hamzah B. (2020). *Paradigma Penelitian*. Gorontalo: Universitas Gorontalo.
- Wibowo, H. *Analisis Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan) [Skripsi]*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2019.
- Zabaniah, (2020) *Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kecelakaan Kerja Pada PEkerja Kelapa Sawit di PT. Rezeki Kencana Estate Sungai Deras*. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/1202>.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA BAGI INFORMAN UTAMA ANALISIS PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEMANEN KELAPA SAWIT DI KELURAHAN LANGGA PAYUNG

Tanggal Wawancara :

Waktu :

A. Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapkan terima kasih atas ketersediaannya
2. Jelaskan tujuan wawancara
3. Informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Lama bekerja :
4. Pendidikan :
5. Jenis Kelamin :

C. Pertanyaan

Kecelakaan Kerja

1. Apakah Bapak pernah mengalami kecelakaan, dimana dan kapan terjadinya kecelakaan kerja?
2. Mengapa bisa terjadi kecelakaan dan apa penyebab yang sering terjadi?

Pengetahuan

1. Bahaya dan resiko seperti apa selama bekerja menjadi pemanen yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja?
2. Apa bentuk edukasi yang pernah bapak terima tentang keselamatan saat bekerja?

Kemampuan Fisik

1. Dalam melakukan kerja pemanen apa bapak masih mengandalkan tenaga sendiri?
2. Kondisi fisik seperti apa yang dapat menimbulkan kecelakaan selama bekerja?
3. Bagaimana cara bapak dalam mengatasinya?

Keterampilan

1. Bagaimana cara Bapak untuk memperoleh keahlian khusus dalam bekerja?
2. Sejak kapan keterampilan itu bapak miliki?
3. Apakah bapak merasa nyaman dengan keterampilan tersebut?

Penggunaan Alat Kerja

1. Bagaimana cara bapak menggunakan alat dalam bekerja?

Penggunaan Alat Pelindung Diri

1. Apakah bapak selalu menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja?
2. Apa saja yang bapak gunakan untuk melindungi diri dari resiko kecelakaan kerja? Mengapa demikian?

Peralatan

1. Apakah alat yang bapak gunakan disediakan oleh pemilik kebun?
2. Apakah bapak selalu melakukan perawatan terhadap peralatan yang bapak gunakan?
3. Apakah terapat kendala selama menggunakannya, yang dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA BAGI INFORMAN PENDUKUNG ANALISIS PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEMANEN KELAPA SAWIT DI KELURAHAN LANGGA PAYUNG

Tanggal Wawancara :

Waktu :

D. Petunjuk Umum Wawancara

5. Ucapkan terima kasih atas ketersediaannya
6. Jelaskan tujuan wawancara
7. Informan bebas mengeluarkan pendapat
8. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan

E. Identitas Informan

6. Nama :
7. Umur :
8. Pendidikan :
9. Jenis Kelamin :

F. Pertanyaan

Kecelakaan Kerja

1. Apakah pemanen sering mengalami kecelakaan kerja saat bekerja di kebun milik bapak?
2. Mengapa bisa terjadi kecelakaan dan apa penyebab yang sering terjadi?

Pengetahuan

1. Menurut bapak apakah pemanen cukup mengetahui bahaya dan resiko yang ada selama bekerja?
2. Apakah pernah ada orang yang melakukan edukasi atau penyuluhan terkait keselamatan kerja?

Kemampuan Fisik

1. Menurut bapak, kondisi fisik seperti apa yang biasanya dapat menimbulkan kecelakaan pada pemanen?
2. Apakah ada waktu istirahat selama bekerja?

Keterampilan

1. Menurut bapak, apakah keterampilan yang dimiliki tukang panen sudah dapat dikatakan baik dan bisa terhindar dari resiko kecelakaan kerja?

Penggunaan Alat Pelindung Diri

1. Apakah pemanen disini selalu menggunakan alat pelindung diri selama bekerja?
2. Apa saja yang biasa digunakan pemanen untuk melindungi diri dari resiko kecelakaan kerja?

Peralatan

1. Apakah bapak menyediakan alat panen untuk pemanen yang akan melakukan pemanenan buah?
2. Apakah pemanen selalu melakukan perawatan terhadap alat yang mereka gunakan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 3**LEMBAR OBSERVASI**

**Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di Kelurahan
Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Penggunaan APD				
1.	Apakah tersedia alat pelindung kepala?			
2.	Apakah tersedia alat pelindung mata?			
3.	Apakah tersedia alat pelindung kaki?			
4.	Apakah tersedia alat pelindung tangan?			
5.	Apakah APD yang dipakai sesuai standar			
6.	Apakah lengkap menggunakan APD?			
Peralatan				
1.	Apakah tersedia alat panen?			
2.	Apakah dilakukan perawatan peralatan?			

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



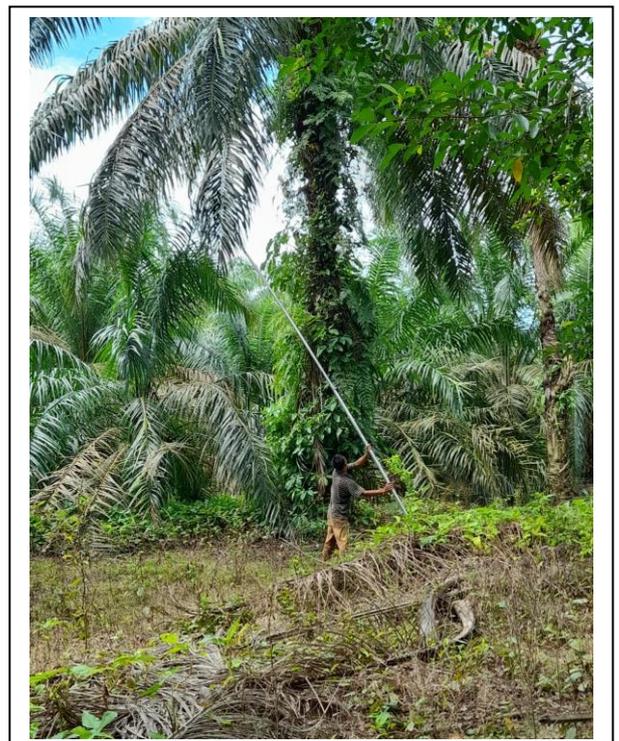


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



LAMPIRAN 5

Matriks Hasil Wawancara Informan Utama

(Pemanen Kelapa Sawit)

Kecelakaan Kerja	Informan					
	MS	JS	WD	P	S	PS
1. Apakah bapak pernah mengalami kecelakaan kerja? Kapan? Dan dimana?	“Pernah, di kebun pak Sutris di Aek Tinga sekitar 3 tahun lalu”(MS)	“Pernah, iya sudah pernah mengalami kecelakaan kerja mungkin karena tidak fokus pada saat di kebun sekitar tahun 2018 yang lalu”(JS)	“Pernah, beberapa kali kena pisau egrek pernah, kejatuhan pelepah pernah, kaki di timpah buah pernah. Lokasinya beda-beda karnakan kita manennya gak netap dek bebrapa bulan lalu pelipis ini kena”(WD)	“Pernah, beberapa kali tapi yang terparah itu pernah kena timpah pelepah kena dari wajah sampai ke perut, koyak sampai harus di jahit beberapa jahit waktu itu. Sekitar 3 atau 4 tahunan yang lalu...” (P)	“Pernah dek di kebun pak Rusdi yang di ujung lombang itu, 2019 kemarin”(S)	“Pernah lumayan sering kena duri sampai infeksi juga pernah karna durinya tinggal di dalam gak di obati, kejadiannya tahun lalu, sekaang udah sembuh”(PS)
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	“Pernah tahun 2018 atau 2019 la waktu itu. Pas	“Iya pernah, 2017 udah lumayan lama itu kejatuhan buah kena	“Pasti pernah, walau enggak terlalu parah.	“Pernah waktu itu pas manen, rupanya kena sarang tawon di pangkal	“Iya pernah, kecelakaan pas manen di tempat orang. Tiba-tiba pelepah	“Iya pernah waktu manen di tempat orang tergelincir

	ngasah egrek kerna gak fokus tangan koyak jadinya (AS)	kaki lebam luka juga” (IH)	Pernah kenak timpah pelepah waktu memanen di kebun orang. Kenak area pelipis mata baru-baru tahun kemarin” (AH) “	pelepah itu orang itu buat sarang digigitlah jadinya sering kali itu sering kali hampir kenak timpah jadinya	jatuh untung sempat meghindar jadi Cuma kenak tangan koyak langsung ke puskesmas di bawa yang punya kebun 2 atau tiga tahun yang lalu mungkin...” (AN)	waktu musim-musim hujan pas manen buah jatuh kenak kaki, untung pakai sepatu jadi memar dan luka kenak duri”(HP)
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	“Sudah beberapa kali yang terbaru kecelakaan kenak egrek sekitar 1 tahun lalu posisi tanah licin abis selesai hujan” (BAH)	“Pernah kenak egrek pas ngasah udah agak lama 2 tahunan lalu kayaknya” (P)	“Pernah tahun kemarin tertimpa kereta pas bawak buah mau narok ke TPH becek abis ujan lebam aja saki-sakit badan abis itu”(JH)	“Pernah baru-baru ini jatuh pas ngantar buah ke TPH tjaln licin karena kan tanah liat lebam aja sakit”(BS)	“Iya sudah pernah macam-macam karna kerja juga udah lumayan lama jadi udah lumayan banyak kecelakaan yang di hadapi, tahun lalu kenak gancu pas mindahkan buah ke kreta, rupanya lepas kenak pelipis”(MTH)	
Kecelakaan kerja	MS	JS	WD	P	S	PS
2. Mengapa	“Ya,	“Tidak	“Mungkin	“Karena gak	“Karena	“Paling

bisa terjadi kecelakaan dan apa penyebab yang sering terjadi?	<i>karena kecerobohan aja pas lagi bekerja” (MS)</i>	<i>fokus saat bekerja, kadang pingin cepat-cepat siap” (JS)</i>	<i>karena kurang hati-hati” (WD)</i>	<i>hati-hati mungkin ya, sama enggak pake helm” (P)</i>	<i>lalai, enggak hati-hati” (S)</i>	<i>karena kurang fokus aja” (PS)</i>
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	<i>“Karena lalai” (AS)</i>	<i>“Kurang sigap untuk menghindar” (IH)</i>	<i>“Yak karena kelalaian saat bekerja akibatnya ya kurang fokus” (AH)</i>	<i>“Kurang teliti mungkin memperhatikan bahaya di sekitar” (ASN)</i>	<i>“Tidak hati-hati, tapi untung sempat menghindar” (AN)</i>	<i>“Penyebabnya karena licin dan kurang hati-hati...” (HP)</i>
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Karena licin itu jadi kepeleset egreknya jatuh...” (BAH)</i>	<i>“Karena becekkan jadi licin, ban nya tergelincir dan beban lumayan berat jadi jatuh” (P)</i>	<i>“Kurang hati-hati, enggak fokus jadilah kayak gitu”</i>	<i>“Karena licin abis ujan” (BS)</i>	<i>“Karena udah rezekinya mungkin wak, kadang indak bisa kita hindarkan” (MTH)</i>	

Interpretasi: Pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga Payung mengalami kecelakaan kerja pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Kecelakaan yang dialami ialah kecelakaan ringan mulai dari terkena duri, terkena alat gancu, digigit hewan penyengat seperti tawon, tertimpah alat panen egrek, tertimpah tandan buah segar, terluka ketika mengasah alat panen, terjatuh, dan tertimpah pelepah sawit. Penyebab kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit dikarenakan tindakan yang tidak aman berupa kelalaian pada saat bekerja yang dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja dan tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap. Kemudian disebabkan oleh kondisi yang tidak aman yaitu lingkungan kerja yang licin dan terdapat hewan penyengat seperti tawon.

Pengetahuan	Informan					
	MS	JS	WD	P	S	PS

1. Bahaya dan resiko seperti apa selama bekerja menjadi pemanen yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja?	"Bahayanya ya kalau manen itu terutama pelepah sama buah, kadang gak tertebak jatuhnya kemana"(MS)	"Bahayanya banyak sebenarnya, mulai dari kenak duri, kenak timpah, kenak egrek"(JS)	"Bahaya itukan ada pelepah sama buah, kalau gak hati-hati bisa kenak"(WD)	"Untuk bahaya itu jelas ada ya dan banyak juga. Semua kalau gak hati-hati bahaya yang dating"(P)	"Bisa bahaya kalau enggak bisa mangatur jarak pas manen, nanti bisa kenak jatuhan pelepah"(S)	"Bahayanya kalau kalaupun fokus bisa kenak timpah"(PS)
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	"Bahayanya ya macam kenak egrek, duri, kadang jatuh gitulah"(AS)	"Kena timpah pelepah yang sering kalau pemanen biasanya"(IH)	"Kenak timpah pelepah, jatuh kalau habis hujan"(AH)	"Kalau enggak teliti bisa kayak abang itulah, gak nampak ada sarang tawon di situ jadinya hampir kenak timpah egrek jadinya"(ASN)	"Pelepah jatuh sama buah jatuh, kalau lambat sikit kenak la"(AN)	"Ngasih kalau gak hati2 bisa kenak tangan, pelepah kalau enggak cepat menghindari bisa kenak timpah, pala jatuh karna jalan licin"(HP)
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	"Jatuh abis hujan, terus tertimpah egrek atau pelepah"(BAH)	"Kalau kurang fokus pas ngasih bisa koyak tangan, kenak duri, banyak lah"(P)	"Kenak duri, kenak egrek, kenak timpah, jatuh banyak sebenarnya"(JH)	"Kalau buru-buru dan tidak hati-hati bisa banyak kecelakaan yang datang"(BS)	"Kenak gancu kalau enggak hati-hati, itu biasanya kecelakaan dating kalau mau cepat-	

					<i>cepat siapnya”</i> (<i>MTH</i>)	
Pengetahuan	Informan					
	MS	JS	WD	P	S	PS
2. Apa bentuk edukasi yang pernah bapak terima tentang keselamatan saat bekerja?	“Tidak pernah ada edukasi kayak gitu, pengalaman saja liat-liat orang tua dulu” (<i>MS</i>)	“	“Edukasi, enggak pernah kayaknya. Tahu sendiri saja” (<i>WD</i>)	Edukasi itu maksudnya apa? Oh itu... enggak pernah ada kayak gitu tau-tau sendiri saja” (<i>P</i>)	“Belum pernah” (<i>S</i>)	“Enggak pernah baya dek kalau kayak gitu” (<i>PS</i>)
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	“Enggak ada dek edukasi yang pernah di dapat, naluri aja” (<i>AS</i>)	“Kalau edukasi gitu enggak pernah, awak pun tamat SD nya. Tau-tau seendiri saja belajar dari pengalaman” (<i>IH</i>)	“Edukasi tentang keselamatan kerja? Enggak tau, kayaknya enggak ada” (<i>AH</i>)	“Belum pernah, itu biasanya di PT ada. Kalau kayak kami ini mana ada” (<i>ASN</i>)	“Enggak ada macam gitu, dari mana pula kita dapat edukasi begitu” (<i>AN</i>)	“Tidak pernah” (<i>HP</i>)
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	“Belum pernah sampai saat ini dapat edukasi begitu” (<i>BAH</i>)	“Enggak pernah dapat yang demikian” (<i>P</i>)	“Belum pernah sampai saat ini” (<i>JH</i>)	“Enggak ada, belum pernah ada edukasi-edukasi begitu” (<i>BS</i>)	“Belum pernah wak, kalau kerja di PT mungkin baru ada kayak gitu” (<i>MTH</i>)	

Interpretasi: Pada pengetahuan pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga Payung tentang bahaya dan resiko kecelakaan sudah sangat baik, dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti seluruh responden mengetahui apa bahaya dan resiko yang ada di tempat kerja. Akan tetapi, untuk pengetahuan berupa edukasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja didapatkan bahwa tidak ada pemanen kelapa sawit yang pernah menerima edukasi sebelumnya. Sehingga untuk tindakan

Kemampuan Fisik	Informan					
	MS	JS	WD	P	S	PS
1. Dalam melakukan kerja memanen apakah bapak masih mengandalkan tenaga sendiri?	“Iya, pasti kerja pakai tenaga sendiri. Kadang kalau luas kebunnya berdua, kadang sendiri”(MS)	“Iya tenaga sendiri, kadang di bantu, kadang sendiri kalau kira-kira sanggup”(JS)	“tenaga sendiri, kalau borongan banyak nyarik kawan”(WD)	“Kerjanya masih manual, masih make tenaga sendiri. Kalau pagi masih semangat-semangatnya tenaga masih oke. Kalau udah mulai siang udah agak terkuras tenaganya”(P)	“Iya seringnya main sendiri, karena gak perlu bagi hasil”(S)	“Pakai tenaga sendiri”(PS)
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	“Hmm iya masih pakai tenaga sendiri, kalau misalnya kebunnya luas dan harus siap sehari manggil kawan juga, karena disini mainsiap seharinya kalau panen”(AS)	“Kerja ini sebenarnya berat, tapi walau gitu masih make tenaga sendiri, biar hasilnya besar juga. Sebandingnya memang”(IH)	“Iya pakai tenaga sendiri”(AH)	“Tenaga sendiri, kalau capek istirahat. Baru sambung lagi”(ASN)	“Kalau masih pagi tenaga biasanya masih full, tapi kalau udah mulai siang ke sore sudah mulai agak loyo karena capek biasanya istirahat kalau sudah merasa capek, nanti dilanjut lagi”(AN)	“Kalau tenaga masih lumayan kuat dek karna usia juga masih muda kan, cuman kalau udah siang gitu terasa juga capeknya...”(HP)
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	“Alhamdulillah walau umur sudah tua, tapi masih bisa dikerjakan masih sehat.	“Kerjanya pakai tenaga sendiri. Capeknya dek,	“Iya sendiri, Kerjanya lumayan berat, kadang	“Tenaga sendiri, dari pagi sampe sore itu”(BS)	“Kalau butuh kali sendiri, kalaubisa di bagi kadang ngajak	

	<i>Kerjanya berat tapi dinikmati sajalah” (BAH)</i>	<i>karenakan kerjanya juga berat. Tapi mau kek mana lagi, kalau gak kerja gak makan”(P)</i>	<i>kecapekan tapi harus selesai dalam sehari...” (JH)</i>		<i>kawan”</i>	
Kemampuan Fisik	MS	JS	WD	P	S	PS
2. Kondisi fisik seperti apa yang dapat menimbulkan kecelakaan selama bekerja ?	<i>“Terkadang kecapekan, kurang istirahat karena kerjanya dari pagi same sore” (MS)</i>	<i>“Tenaga terkuras, jadi kecapekan” (JS)</i>	<i>“Kalau kecapekan kan bisa tidak fokus, jadi bisa terjadi kecelakaan” (WD)</i>	<i>“Badan besakitan kalau kerja, jadi kurang fokus” (P)</i>	<i>“Kalau kelelahan, enggak sarapan pagi” (S)</i>	<i>“ Biasanya kalau enggak sarapan kerja agak lambat sama kurang fokus” (PS)</i>
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	<i>“Tangan sakit, memegang egreknya saa sering nengok ke atas”(AS)</i>	<i>“Capek kalau buah banyak dan kebunnya luas” (IH)</i>	<i>“Ya paling capek ajalah karna kerjanya berat”</i>	<i>“Capek ngenggrek, ngagkat sawitnya lagi jadi makin lama, makin berkurang tenaganya” (ASN)</i>	<i>“Kondisi fisik yang capek, sama belum makan. Jadi tidak fokus” (AN)</i>	<i>“kondisi yang kurang fokus” (HP)</i>
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Pegal-pegal, kecapekan sama enggak fokus” (BAH)</i>	<i>“Tidak konsentrasi, biasanya karena belum makan” (P)</i>	<i>“Kecapekan paling”(JH)</i>	<i>“Kurang hati-hati, dan kelelahan” (BS)</i>	<i>“capek wak, kurang fokus jadinya kalau udah kecapekan”(MTH)</i>	

Interpretasi : Pada kemampuan fisik pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga Payung masih menggunakan tenaga sendiri. Kondisi kesehatan yang dialami oleh pemanen kelapa sawit ialah kelelahan, serta ada beberapa pemanen yang tidak sarapan sebelum bekerja yang dapat menyebabkan kurang fokusnya ketika bekerja dapat menjadi salah satu penyebab turunnya produktivitas pemanen

memperoleh keahlian khusus dalam bekerja?		<i>orang tua</i> ”(JS)	<i>mana-mana, tau sendiri aja begitu</i> ”	<i>orang dulu</i> ” (P)	<i>ada cara khusus</i> ”(S)	<i>dapat dari nengok-nengok dulu, di ajak orang tau bantu-bantu</i> ”(PS)
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	“Dapat dari pengalaman ikut orang tua” (AS)	“Karena ikut-ikut dulunya, di suruh bantu” (IH)	“Pande kek gitu aja, enggak belajar-belajar yang kek mana kali”	“Kenapa bisa karena biasa aja ikut-ikut dulunya” (ASN)	“Bisa saja kek gitu mungkin karena sering liat”(AN)	“Karena biasa aja. Kalau udah di pegang pande sendirinya itu”(HP)
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	“Enggak punya cara khusus, bisa dengan sendirinya” (BAH)	“Bisa dengan sendirinya” (P)	“”gak ada cara khusus” (JH)	“Dulu karena sering ikut-ikut sama orang tua. Sering nengok-nengok orang juga” (BS)	“Alah bisa, karena biasa kalau kata pepatah wak” (MTH)	
Keterampilan	MS	JS	WD	P	S	PS
2. Apakah bapak merasa nyaman dengan keterampilan itu? Apakah masih terjadi kecelakaan kerja dengan keterampilan yang bapak miliki?	“Nyaman, masih kalau enggak hati-hati”(MS)	“Nyaman-Nyaman saja, walau kadang masih celaka juga” (JS)	“Tentunya nyaman, masih! Kadang masih terjadi juga kecelakaan” (WD)	“Iya, cukup Nyaman, iya masih terjadi” (P)	“Kayaknya nyaman-nyaman saja sampe sekarang. Masih ”(S)	“Iya, nyaman, masih kadang-kadang” (PS)
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	“Iya nyaman, gak pernah rishi kayaknya, terkadang masih terjadi”	“Iya masih nyaman. Dan masih terjadi juga” (IH)	“Nyaman ya lumayan namanya kemampuan”	“Kalau nyamannya itu, pasti nyamanlah, cuman	“Iya nyaman, walau kadang kecelakaan	“Terasa nyaman. Masih!” (HP)

	(AS)		<i>an sendiri. Kalau tidajk hati-hati terjadi juga”(AH)</i>	<i>memang celaka juga kadang”(ASN)</i>	<i>juga”(AN)</i>	
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Iya nyaman, masih kadang-kadang”(BAH)</i>	<i>“Nyaman, dan masih”(P)</i>	<i>“Nyaman, kalau udah nasib celaka juga”(JH)</i>	<i>“Iya nyaman, dan terkadang masih mengalami juga”(BS)</i>	<i>“Nyaman, tapi kalau untuk kecelakaan masih terjadi wak. Enggak bisa kita hindarkan itu kalau udah takdir”(MTH)</i>	

Interpretasi: Untuk keterampilan yang dimiliki oleh pemanen kepala sawit di Kelurahan Langga Payung umumnya tidak menggunakan cara khusus seperti pelatihan dan lain-lain. Keterampilan muncul karena aktivitas pemanen yang dulunya sering ikut dan melihat orang tua mereka yang bekerja sebagai tukang panen juga. Menurut pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga Payung keterampilan muncul akibat kebiasaan yang di lakukan secara terus-menerus sehingga bisa dan mahir dalam proses pemanenan buah. Secara keseluruhan pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga Payung merasa nyaman dengan keterampilan yang mereka miliki, walau terkadang kecelakaan masih tetap terjadi.

Penggunaan Alat Kerja	Informan					
	MS	JS	WD	P	S	PS
1. Bagaimana cara bapak menggunakan alat dalam bekerja	<i>“pertama diasah baru digunakan”(MS)</i>	<i>“Kalau caranya pertama di ikat dlu yang kuat, baru di asah. Baru</i>	<i>“Ditancapkan kepelepah baru di tarik pelepahnya sampai</i>	<i>“Biasanya selalu di asah dlu, baru bisa di gunakan dengan nyaman”(P)</i>	<i>“Carannya di tancapkan baru di tarik tapi jarak kita agak menjauh dari pohon</i>	<i>“petama pokoknya harus diasah dlu biar tajam biar enak di pakek”(PS)</i>

		<i>di pakek” (JS)</i>	<i>jatuh, baru di tarik juga sawitnya pakai egrek”(W D)</i>		<i>biar gampang menengokny a”(S)</i>	
	AS	IH	AH	ASN	MT	JH
	<i>“Diasah, digunakannya kayak biasa di paskan baru ditarik” (AS)</i>	<i>“Caranya tingga di angkatkan ke atas egreknya, paskan ke pangkal pelepah baru di tarek, baru di tarek buahnya”(IH)</i>	<i>“Di tancapkan ke sawitna baru di tarek”(AH)</i>	<i>“diasah, diikat yang kuat, baru digunakan” (ASN)</i>	<i>“Pengguna n alat kerja macam egrek di asah, kalau kampak juga kadang di asah biar gampang pas manen”(MT)</i>	<i>“Setelah itu potong pelepah yang menghapit buah baru petik buahnya. Setelah di petik di potong tandannya pakai kapak terus masukkan ke keranjang baru di bawa ke TPH” (JH)</i>
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>Pertama-tama di asah sebelum di pakai, baru di arah kan ke buah yang mau di panen. Pertama-tama pelepanya dulu yang di egrek baru buahnya” (BAH)</i>	<i>“Pertama diasah, baru di paskan ke pangkal pelepah baru ditarik, baru jangan terlalu dekat nanti enggak isa menghinda r”(P)</i>	<i>Posisi mengguna kan alat kerja itu dimulai dari alat kerjanya kayak egrek nya diasah dulu biar tajam, baru di tengok pelepany a itu mereng atau enggak.</i>	<i>“Ya diasah dulu egreknya biar tajam, begitu sampai di lokasi panen langsung diasah, terus kalau sawitnya tinggi kita sambung gagangnya biar jadi tinggi” (BS)</i>	<i>“Diasah dulu, kadang asahnya di rumah, kadang di lokasi” (MTH)</i>	

			<i>Biasanya kdiambil lurus, kalau egreknya tajam kan enak jadiya nareknya cepat putus...” (JH)</i>			
Penggunaan APD	MS	JS	WD	P	S	PS
1. Apakah bapak selalu menggunakan Alat Pelindung Diri?	<i>“Endak, menghambat kalau pake-pake helem apalagi kaca mata” (MS)</i>	<i>“Enggak” (JS)</i>	<i>“Pake yang perlu-perlu saja” (WD)</i>	<i>“Pake hanya bebrapa” (P)</i>	<i>“Enggak lengkap” (S)</i>	<i>“Pake tapi yang biasa di pake saja” (PS)</i>
	AS	IH	AH	ASN	MT	JH
	<i>“Enggak lengkap” (AS)</i>	<i>“Pakai” (IH)</i>	<i>“Pake yang wajar-wajarnya saja enggak lengkap semua” (AH)</i>	<i>“Enggak lengkap semua” (ASN)</i>	<i>“Pakai tapi enggak semuanya” (AN)</i>	<i>“Pakai, tapi sekedarnya sajalah paling” (HP)</i>
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Iya pakek” (BAH)</i>	<i>“Pakek tapi hanya beberapa” (P)</i>	<i>“Pakek, tapi enggak lengkap kali” (JH)</i>	<i>“Pakai ala kadarnya” (BS)</i>	<i>“Tengoklah kemana uwak ini, gak nyaman uwak rasa make-make kek gitu” (MTH)</i>	
Penggunaan APD	MS	JS	WD	P	S	PS
1. Apakah bapak selalu menggunakan Alat	<i>“Endak, menghambat kalau pake-pake helem apalagi kaca mata” (MS)</i>	<i>“Enggak” (JS)</i>	<i>“Pake yang perlu-perlu saja” (WD)</i>	<i>“Pake hanya bebrapa” (P)</i>	<i>“Enggak lengkap” (S)</i>	<i>“Pake tapi yang biasa di pake saja” (PS)</i>

Pelindung Diri?						
	AS	IH	AH	ASN	MT	JH
	<i>“Enggak lengkap” (AS)</i>	<i>“Pakai” (IH)</i>	<i>“Pake yang wajar-wajarnya saja enggak lengkap semua” (AH)</i>	<i>“Enggak lengkap semua” (ASN)</i>	<i>“Pakai tapi enggak semuanya” (MT)</i>	<i>“Pakai, tapi sekedarnya sajalah paling” (JH)</i>
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Iya pakek” (BAH)</i>	<i>“Pakek tapi hanya beberapa” (P)</i>	<i>“Pakek, tapi enggak lengkap kali” (JH)</i>	<i>“Pakai ala kadarnya” (BS)</i>	<i>“Tengoklah kemana uwak ini, gak nyaman uwak rasa make-make kek gitu” (MTH)</i>	

Interpretasi: Untuk penggunaan alat kerja, pertama pemanen akan mangasah alat egrek sebelum digunakan kemudian menentukan posisi yang pas untuk memanen buah agar dapat menghindarkan diri dari pelepah atau buah yang tiba-tiba jatuh. Penggunaan alat pelindung diri pada pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga payung masih sangat minim dan jauh dari standar yang seharusnya. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa pemanen merasa tidak nyaman jika menggunakan alat pelindung diri secara lengkap karena di anggap dapat menghambat kerja pemanen, karena alasan berat, licin dan tidak nyaman.

Peralatan	Informan					
	MS	JS	WD	P	S	PS
1. Apakah alat yang bapak gunakan di sediakan oleh pemilik	<i>“Enggak, alat biasanya dari kita sendiri” (MS)</i>	<i>“Enggak la, kalau alat kita sendiri biasanya” (JS)</i>	<i>“Enggak” (WD)</i>	<i>“Enggak di sediakan biasanya” (P)</i>	<i>“Kalau alat itu bawa sendiri dari rumah” (S)</i>	<i>“Alat kita yang sediakan sendiri” (PS)</i>

kebun?		<i>JS)</i>				
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	<i>“Untuk alat bawa dan sediakan sendiri” (AS)</i>	<i>“Alat di belik sendiri” (IH)</i>	<i>“Belik sendiri” (AH)</i>	<i>“Kalau di sisni gak ada alat yang disediakan pemilik kebun” (ASN)</i>	<i>“Semuanya belik sendiri”(AN)</i>	<i>“Mulai dari asah sampek yang lain-lain itu belik sendiri”(HP)</i>
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Sediakan sendiri” (BAH)</i>	<i>“Eggak ada yang menyediakan biasanya” (P)</i>	<i>“Sediakan alat sendiri biasanya” (JH)</i>	<i>“Belum pernah jumpa yang disediakan”(BS)</i>	<i>“Eggak wak, kalau alat itu biasanya pemanen yang menyediakan sendiri” (MTH)</i>	
Peralatan	MS	JS	WD	P	S	PS
2. Apakah bapak selalu melakukan perawatan terhadap peralatan yang bapak gunakan?	<i>“Iya kalau sebelum atau sesudah di pake itu di asah”(MS)</i>	<i>“Selalu di asah kalau mau di gunakan” (JS)</i>	<i>“Diasah, di cek ikatannya juga kalau mau mulai kerja” (WD)</i>	<i>“Alat biasanya selalu di periksa sebelum dipakai” (P)</i>	<i>“Setiap hari di periksa tajamnya, ada enggak yang rusak”(S)</i>	<i>“Dicek dulu, ada enggak yang patah atau goyang, biasanya kalau patah di sambung lagi pakai karet ban” (PS)</i>
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	<i>“Dicek, kalau kurang tajam diasah dulu kalau enggak kuat di kuatkan pakai tali ban” (AS)</i>	<i>“Kalau alat selalu diasah dulu sebelum bipakai, terus kalau pohonnya tinggi kali di sambung pakai karet ban, di ikat kuat-kuat</i>	<i>“Selalu di asah yang kalau kurang fokus pernah luka juga, udah gitu di periksa kuat atau enggak ikatannya juga karena</i>	<i>“Alat diasah kalau mau di pakek, di bungkus kalau udah siap” (ASN)</i>	<i>“Diasah, di ganti kalau rusak, tapi kalau masih bisa di padakan tetap di pake juga” (AN)</i>	<i>“Iya dilakukan perawatannya, macam di asah, dibungkus” (HP)</i>

		<i>biar jangan lepas nanti pas diatas” (IH)</i>	<i>takut kita putus/lepas pula nanti pas di atas”(AH)</i>			
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Perawatana alat itu ada biar enggak cepat rusak, karna kalau rusak kita juga yang rugi” (BAH)</i>	<i>“Iya di asah” (P)</i>	<i>“Diasah di periksa ketajamannya, di simpan di tempat yang enggak basah biar enggak berkarat” (JH)</i>	<i>“Diasah itu sudah pasti karna capek dan bahaya kalau sempat enggak tajam” (BS)</i>	<i>“Selalu wak,” (MTH)</i>	
Peralatan	MS	JS	WD	P	S	PS
	<i>“Gagang egrek patah sama egreknya kadang masih kurang tajam” (MS)</i>	<i>“Biasanya paling egreknya yang bermasalah” (JS)</i>	<i>“Kalau masalah paling sering itu sama egrek” (WD)</i>	<i>“Kalau kita kerja itu gagang egreknya patah dan cara ngatasinya alat itu kita sambung pakai karet ban. Kalau masih layak ya di pakai. Kalau enggak ya diganti...” (P)</i>	<i>“Egreknya paling patah” (S)</i>	<i>“Lepas atau enggak patah egrek”(PS)</i>
	AS	IH	AH	ASN	AN	HP
	<i>“Ada beberapa kendala di alat kayak egrek yang kurang tajam sama patah” (AS)</i>	<i>“Pernah waktu itu, Egreknya lepas, nyangkut di atas tertancap ke pelepah”</i>	<i>“Biasanya bisa patah tiba-tiba egrek pas lagi di pake” (AH)</i>	<i>“Kendala bisanya di egrek sama pas nangkut buah jatuh naik kreta” (ASN)</i>	<i>“Patah egreknya, gagangnya itu” (AN)</i>	<i>“Patah sama kurang tajam walau sering di asah,</i>

		(IH)				
	BAH	P	JH	BS	MTH	
	<i>“Kalau kendala menggunakan alat itu, kadang tojok/gancu lepas kenak kepala” (BAH)</i>	<i>“Patah yang paling sering” (P)</i>	<i>“Egreknya patah karena bahan galahnya terbuat dari fiber jadi enggak kuat mudah patah...” (JH)</i>	<i>“Patah galah yang paling sering” (BS)</i>	<i>“Galahnya patah, kalau pake kayu berat” (MTH)</i>	

Interpretasi: Peralatan yang digunakan oleh pemanen kelapa sawit di kelurahan Langga payung umumnya dibeli sendiri oleh pemanen dan tidak disediakan oleh pemilik kebun. Perawatan selalu dilakukan untuk setiap kali sebelum dan sesudah alat digunakan. Biasanya alat yang akan di gunakan seperti egrek akan diasah terlebih dahulu dan di tutup menggunakan kain setelah selesai digunakan untuk menghindari alat terkena air yang dapat menyebabkan alat berkarat. Terdapat beberapa kendala dalam penggunaan alat panen seperti gagang egrek yang mudah putus, pisau egrek yang lepas, dan egrek yang kurang tajam.

Matriks Hasil Wawancara Informan Utama

(Pemilik Kebun)

Kecelakaan Kerja	Informan		
	IGS	DS	JS
1. Apakah pemanen sering mengalami kecelakaan kerja saat bekerja di kebun milik bapak?	<p>“Terkadang ada juga beberapa yang mengalami kecelakaan kerja waktu manen, seperti luka kenak egrek, kaki tertimpah buah, jatuh ketika mengantar buah ke TPH macam-macam dengan orang yang berbeda” (IGS)</p>	<p>“Kan orang-orang yang manen enggak tetap, jadi untuk kecelakaan itu pernah beberapa kali terjadi. Waktu itu di kebun saya ada peamen yang tertimpak pelepah sekaligus tertimpah pohon lapuk. Kakiknya patah, sekarang jalannya jadi kurang normal” (DS)</p>	<p>“Iya, adalah beberapa yang pernah tertimpah musibah saat bekerja disini” (JS)</p>
2. Mengapa bisa terjadi kecelakaan dan apa penyebab yang sering terjadi?	<p>“Mungkin karena kurang hati-hati saja selama bekerja” (IGS)</p>	<p>“Bisa jadi karena kurang fokus atau karena ingin cepat selesai” (DS)</p>	<p>“Paling karena kurang hati-hati saja” (JS)</p>

Interpretasi: Menurut pemilik kebun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan bahwa kecelakaan pernah terjadi beberapa kali terhadap pemanen kelapa sawit di kebun mereka. Secara keseluruhan menurut pemilik kebun, kecelakaan kerja terjadi akibat faktor kelalaian yang kurang hati-hati dalam bekerja.

Pengetahuan	Informan		
	IGS	DS	JS
1. Apakah pernah ada perangkat desa atau tenaga kesehatan yang melakukan edukasi atau penyuluhan terkait keselamatan kerja di daerah ini?	<i>“Kalau sepengetahuan saya belum pernah ada yang melakukan penyuluhan tentang keselamatan kerja di sini” (IGS)</i>	<i>“Sepertinya belum pernah” (DS)</i>	<i>“Enggak, kalau keselamatan kerja kayaknya belum pernah” (JS)</i>

Interpretasi: berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap tiga orang pemilik kebun yang ada di kelurahan Langga Payung, didapatkan hasil terkait dengan pengetahuan mengenai keselamatan kerja bahwa tidak pernah ada edukasi atau penyuluhan terkait pentingnya menjaga keselamatan saat bekerja di wilayah tersebut.

Kemampuan Fisik	Informan		
	IGS	DS	JS
1. Menurut bapak, kondisi fisik seperti apa yang biasanya dapat menimbulkan kecelakaan pada pemanen?	<i>“Menurut saya, kondisi fisik yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja itu seperti kelelahan mungkin jadi kurang fokus” (IGS)</i>	<i>“Biasanya kalau sudah capek, jadi ingin buru-buru selesai sehingga kurang hati-hati” (DS)</i>	<i>“Kondisi fisik yang capek mungkin. Karna kerjanya lumayan berat” (JS)</i>
Kemampuan Fisik	IGS	DS	JS
2. Apakah ada	<i>“Pasti ada,</i>	<i>“Ada, tapi tidak</i>	<i>“Ada, kalau lelah</i>

waktu istirahat?	<p>untuuk pemanen biasanya saya enggak memberikan waktu khusus, tergantung si pemanen. Kalau merasa lelah ya istirahat dulu baru di sambung lagi setelah tenaga agak pulih. Tapi biasanya kita main siap satu hari, jadi waktu istirahat biasanya pemanen enggak lama-lama” (IGS)</p>	<p>di patokkan kapan. Kalau memang lelah ya istirahat sebentar minum dan lain-lain.”(DS)</p>	<p>ya istirahat itu pemanennya. Kalau mau sholat juga ya sholat. Nanti disambung lagi”(JS)</p>
------------------	---	--	--

Interpretasi: Untuk kemampuan fisik, menurut informan pendukung kondisi fisik yang dapat menyebabkan pemanen kelapa sawit mengalami kecelakaan pada saat bekerja ialah akibat faktor kelelahan dan kurang fokus. Biasanya pemanen akan melakukan istirahat jika diperlukan, tidak dipatokkan kapan waktu istirahat, semua tergantung kebutuhan pemanen. Akan tetapi untuk pemanenan buah harus selesai dalam satu hari.

Keterampilan	Informan		
	IGS	DS	JS
1. Menurut bapak, apakah keterampilan yang dimiliki tukang panen sudah dapat dikatakan baik dan	<p>“Keterampilannya beda-beda tiap orang, ada yang pemanen itu memang bersih, pelepahnya sampai jatuh dan di buat di gawang. Tapi ada beberapa yang cuman ngambil</p>	<p>“Keterampilanpemanen cukup baiklah, tapi ada yang kurang puas juga karena asal-asalan. Untuk kecelakaan masih ada kalau memang sudah rezekinya begitu” (DS)</p>	<p>“keterampilan ya bisalah, tapi kalau untuk kecelakaannya memang susah untuk di hindarkan” (JS)</p>

bisa terhindar dari resiko kecelakaan kerja?	<i>buah. Pelepahnya di biarkan bergantung di pohon padahal itu bisa buat pohonnya jadi setres. Kalau untuk kecelakaan terkadang masih saja tetap ada” (IGS)</i>		
--	---	--	--

Interpretasi: Menurut Informan pendukung, keterampilan yang dimiliki oleh pemanen kelapa sawit yang ada di kelurahan Langga Payung itu beragam. Ada yang baik dan ada yang masih kurang baik karena tidak memikirkan dampak apa yang akan terjadi terhadap pohon jika pelepah tidak di pangkas sampai jatuh. Kemudian untuk kecelakaan masih tetap terjadi dengan keterampilan yang dimiliki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Penggunaan APD	Informan		
	IGS	DS	JS
1. Apakah pemanen disini selalu menggunakan alat pelindung diri selama bekerja?	<i>“Tidak, di sini hampir tidak ada pemanen yang menggunakan APD yang benar-benar lengkap” (IGS)</i>	<i>“Iya pakai tapi hanya beberapa saja yang digunakan” (DS)</i>	<i>“Pake tapi hanya beberapa yang di pakai” (JS)</i>
2. Apa saja yang biasa digunakan pemanen untuk melindungi diri dari resiko kecelakaan kerja?	<i>“Biasanya sepatu” (IGS)</i>	<i>“Kebanyakan cuman pakai sepatu saja” (DS)</i>	<i>“Paling cuman sepatu alat pelindung diri yang digunakan” (JS)</i>

Interpretasi: Menurut informan pendukung tidak ada pemanen kelapa sawit yang pernah menggunakan Alat Pelindung Diri secara lengkap selama bekerja. Pemanen biasanya hanya menggunakan sepatu sebagai alat pelindung diri mereka.

Peralatan	Informan		
	IGS	DS	JS
1. Apakah bapak menyediakan alat panen untuk pemanen yang akan melakukan pemanenan buah?	<i>"Tidak, biasanya peralatan di bawa dan di sediakan sendiri oleh para pemanen" (IGS)</i>	<i>"Tidak, biasanya bukan pemilik kebun yang menyediakan" (DS)</i>	<i>"Enggak, tu pemanen sendiri yang beli" (JS)</i>
2. Apakah pemanen selalu melakukan perawatan terhadap alat yang mereka gunakan?	<i>"Iya biasanya diasah dulu kalau mau di pakek " (IGS)</i>	<i>"Iya perawatn seperti mengasah ketika sampai di lokasi" (DS)</i>	<i>"Iya di asah" (JS)</i>

Interpretasi: Peralatan yang digunakan oleh pemanen ialah peralatan yang dibeli sendiri dan tidak disediakan oleh pemilik kebun. Menurut informan pendukung, pemanen selalu melakukan perawatan terhadap peralatan yang mereka gunakan seperti di asah terlebih dahulu sebelum digunakan.